

Penerapan Beton Pracetak Gazebo Objek Wisata Desa Wonosari - Bengkulu Dedi Enda¹, Alamsyah²

^{1,2}Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkulu, dedienda@polbeng.ac.id

Abstrak

Fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan wisatawan saat berwisata. Semakin lengkap fasilitas yang ada dalam suatu obyek wisata maka akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati obyek wisata tersebut. Namun karena keterbatasan biaya yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa Wonosari menyebabkan ketersediaan fasilitas pada objek wisata yang sudah dikembangkan belum memadai. Oleh karena itu tim dari Politeknik Negeri Bengkulu khususnya Jurusan Teknik Sipil menawarkan solusi pemecahan dengan melakukan pembuatan fasilitasnya menggunakan anggaran PNPB Politeknik Negeri Bengkulu. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dimulai dari desain gazebo dengan ukuran 2m x 2m, pengadaan bahan-bahan konstruksi, pembuatan beton pracetak, pemasangan beton pracetak dilapangan, pemasangan konstruksi kolom, atap dan lantai serta finishing konstruksi gazebo. Gazebo yang telah dibangun ini akan menjadi fasilitas wisata Desa Wonosari.

Kata Kunci: daerah tujuan wisata, desa Wonosari, Gazebo

Abstract

Adequate facilities are very necessary to support tourists' needs when traveling. The more complete the facilities at a tourist attraction, the more comfortable and comfortable it will be for tourists to enjoy the tourist attraction. However, due to the limited costs of the Wonosari Village Government, the availability of facilities at tourist attractions that have been developed is inadequate. Therefore, the team from the Bengkulu State Polytechnic, especially the Civil Engineering Department, offered a solution by constructing the facilities using the Bengkulu State Polytechnic PNPB budget. The method used in implementing this service starts from designing a gazebo measuring 2m x 2m, procuring construction materials, making precast concrete, installing precast concrete in the field, installing column, roof and floor construction and finishing the gazebo construction. The gazebo that has been built will become a tourist facility for Wonosari Village.

Keywords: tourist destination, Wonosari village, Gazebos

1. Pendahuluan

Desa Wonosari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bengkulu saat ini, mempunyai misi pengembangan Desa yang berbasis industri kecil masyarakat. Pengembangan ini kedepannya membutuhkan infrastruktur Desa baik berupa fisik dan non fisik. Sesuai dengan arahan dari Pemerintah Kabupaten dan Pusat yang telah mengalokasikan dana Desa untuk pengembangan Desa masing-masing, maka akan sesuai dengan rencana Desa dalam pengembangan Desanya atau yang sering disebut dengan RPJMDES. Sesuai dengan arahan ini dan sejalan dengan misi Desa dalam pengembangan wilayah untuk peningkatan ekonomi masyarakat, maka pimpinan Desa dan aparatur desa yang ada sesuai dengan rembuk masyarakat desa akan mengembangkan tempat wisata.

Untuk memberikan kepuasan pada wisatawan tentunya pengelola wisata sebuah obyek wisata harus mempunyai fasilitas yang memadai guna menunjang kebutuhan wisatawan saat berwisata. Fasilitas tersebut sangat di perlukan untuk menarik wisatawan mengunjungi suatu obyek wisata. Semakin lengkap fasilitas yang ada dalam suatu obyek wisata maka akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati obyek wisata tersebut. Namun karena keterbatasan biaya yang di miliki oleh Pemerintahan Desa Wonosari menyebabkan ketersediaan fasilitas pada objek wisata yang sudah dikembangkan belum memadai.

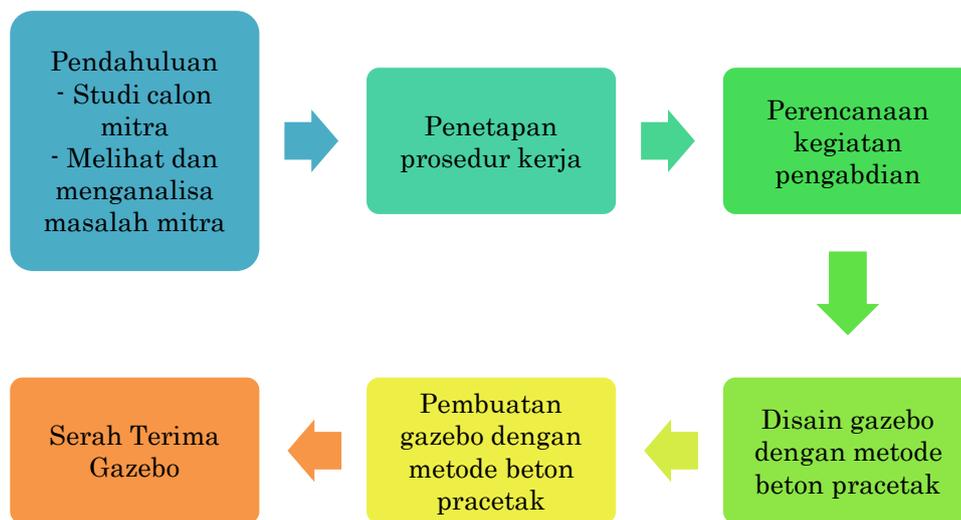
Oleh karena itu tim dari Politeknik Negeri bengkalis khususnya Jurusan Teknik Sipil menawarkan solusi pemecahan dengan melakukan pembuatan fasilitasnya menggunakan anggaran PNPB Politeknik Negeri Bengkalis, namun karena dana yang disediakan terbatas maka pembuatan tahap awal ini hanya gazebo saja. Ukuran gazebo yang akan dibangun adalah 2m x 2m. Material yang akan digunakan adalah beton pracetak untuk struktur bawah dan kayu untuk struktur atas dan seng digunakan untuk atap. Berikut adalah contoh gambar rencana gazebo sederhana seperti terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian
(Dedi Enda & Alamsyah, 2023)

2. Metode Pelaksanaan

Adapun Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Wonosari Kec. Bengkalis - Bengkalis dibagi menjadi beberapa tahapan sebagaimana terlihat pada *flowchart* berikut:



Gambar 2 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
(Dedi Enda & Alamsyah, 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Studi lapangan ke calon mitra

Sebelum mengusulkan program, pengusul melakukan studi lapangan ke lokasi calon mitra. Dalam melakukan studi ini akan dipergunakan metoda survey observasi, wawancara, dan checklist data pada instansi terkait. Studi dilakukan melihat langsung permasalahan yang ada dilapangan. Mitra dalam pengabdian ini adalah pemerintah desa wonosari.

3.2 Melihat dan menganalisis permasalahan yang ada

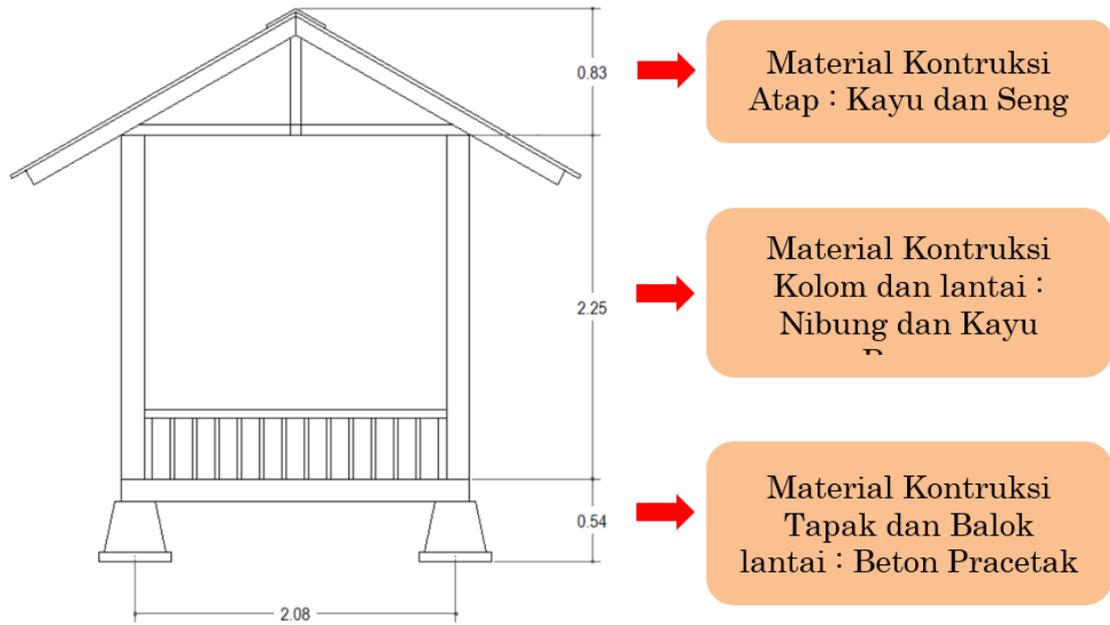
Sarana dan prasarana itu sangat di perlukan untuk menarik wisatawan mengunjungi suatu obyek wisata. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada dalam suatu obyek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati obyek wisata tersebut. Atas dasar permasalahan tersebut maka pembuatan gazebo sangat diperlukan.

3.3 Menetapkan prosedur kerja

Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan gazebo perlu ditetapkan prosedur kerja dengan tujuan agar pembuatan gazebo dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Prosedur kerja diawali dengan menetapkan mitra kerja, dalam hal ini mitra kerja akan diajak berdiskusi, melakukan perancangan gazebo dan selanjutnya akan melakukan pembuatan gazebo.

3.4 Mendesain Gazebo

Sebelum dilakukan pembanguan, agar hasil yang ingin dicapai sesuai dengan keinginan, maka proses pembangunan dimulai dari proses mendesain gazebo yang akan dibangun. Desain bentuk, ukuran dan material yang yang digunakan.



Gambar 3. Desain Gazebo
(Dedi Enda & Alamsyah, 2023)

3.5 Pembuatan Gazebo

Proses pembuatan gazebo dimulai dari proses pemilihan material yang digunakan. Proses pembuatan gazebo akan melibatkan Dosen, laboran dan mahasiswa teknik sipil.



Gambar 4. Pembuatan Bekisting dan Penakaran Bahan
(Dedi Enda & Alamsyah, 2023)



Gambar 4. Tapak dan Pemasangan Tapak di Lapangan
(Dedi Enda & Alamsyah, 2023)



Gambar 4. Pembuatan Bekisting dan Penakaran Bahan
(Dedi Enda & Alamsyah, 2023)

3.6 Serah Terima Gazebo

Setelah gazebo selesai dibuat selanjutnya dilakukan Penyerahan gazebo kepada pemerintah desa wonosari.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Desain Penerapan Beton Pracetak Gazebo Objek Wisata Desa Wonosari - Bengkalis telah selesai dilakukan dan hasil desain sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Mitra.
2. Hasil Desain Penerapan Beton Pracetak Gazebo Objek Wisata Desa Wonosari - Bengkalis berupa gambar dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi ke seluruh masyarakat Desa Wonosari.
3. Prototipe Penerapan Beton Pracetak Gazebo Objek Wisata Desa Wonosari - Bengkalis berupa gazebo yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang tempat wisata.

5. Daftar Pustaka

- Anonim, Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis, 2021, P3M Polbeng, Bengkalis.
- Agus, Ridwan. M . 2019. "Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis 10.5" *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event, Vol. 1 No. 1 2019. Hal. 45-50.*
- Elviana. E, Mutia. F, dan Yunisya. A. N. 2018. "Konsep & Desain Desa WisataPesisir Desa Kalanganyar Kab. Sidoarjo" *CV. Mitra Sumber Rejeki.* Surabaya.
- Rofiki. I, Aura. C. N Abtokhi. A dan Abdussakir. 2021. "Perencanaan Desa Wisatauntuk Pengembangan Potensi Alam Desa Jatisari." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 5 No. 3 Agustus 2021. Hal. 312-320.*
- Badan Pusat Statistik Kab. Bengkalis, 2018. "Kecamatan Bengkalis Dalam Angka 2018", Bengkalis
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014

TENTANG DESA , Jakarta

- Endar Sugiarto dan Kusmayadi. 2000. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gamal Suwanto. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Happy Marpaung. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Bandung: Afabeta.
- M Kesrul. 2003. Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata, Jakarta: Grasindo.
- Musanef. 1996. Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia. Jakarta: PT Agung.
- Nyoman S Pendit. 2002. Ilmu Pariwisata. Jakarta: Pradya Paramita.